

**RENCANA INDUK PENELITIAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN 2016-2020**



**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2016**



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax : 0711- Email : adm.@univ.pgri-palembang.ac.id

Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang
Nomor : 3448/R.E.57/Univ-PGRI/2016

Tentang

Persetujuan Rencana Induk Penelitian Universitas PGRI Palembang Tahun 2016-2020

Rektor Universitas PGRI Palembang

- Menimbang** :
- a bahwa untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi maka dipandang perlu penetapan Persetujuan Rencana Induk Penelitian Universitas PGRI Palembang Tahun 2016-2020
 - b Sebagai Landasan kerja masing-masing unit kerja perlu diterbitkan surat keputusannya
- Mengingat** :
- 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - 2 Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 - 3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 - 4 Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - 5 Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 91 dan 92
 - 6 Statuta Universitas PGRI Palembang
- Memperhatikan** :
- Surat Ketua YPLP PT-PGRI Provinsi Sumatera Selatan Nomor : 315/C.10/YPLP PT-PGRI/2009, tanggal 23 Mei 2009 perihal Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang
- Memutuskan :**
- Menetapkan :**
- Pertama** : Menyetujui Rencana Induk Penelitian Universitas PGRI Palembang Tahun 2016-2020
 - Kedua** : Rencana Induk Penelitian Universitas PGRI Palembang Tahun 2016-2020 seperti tercantum pada lampiran surat keputusan ini
 - Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini

Ditetapkan di : Palembang
Tanggal : Oktober 2016

REKTOR H. Syarwani Ahmad, MLM

DAFTAR ISI

Halaman Depan	i
Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang	ii
Daftar Isi	iii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Landasan Pengembangan Unit Kerja	3
BAB III Garis Besar RIP Unit Kerja	19
BAB IV Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja	24
BAB V Pelaksanaan RIP Unit Kerja	41
BAB VI Penutup	43

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas PGRI Palembang merupakan suatu dokumen yang berisi perencanaan program-program strategis Universitas PGRI Palembang dalam kurun waktu lima (5) tahun ke depan, yaitu tahun 2016 s.d 2020. Perencanaan program-program strategis ini disusun sebagai program yang berkelanjutan dari RIP lima tahun sebelumnya, yaitu tahun 2011-2015 yang disusun sebagai implementasi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas PGRI Palembang sampai tahun 2025.

RIP ini disusun atas dasar lanjutan dari RPJP Universitas PGRI Palembang yang dibagi dalam tiga periode renstra yaitu 2011-2015, 2016–2020, dan 2021-2025. Periode renstra 2016-2020 difokuskan pada perluasan kapasitas, kerjasama dan riset. Tema sentral Renstra Periode 2016–2020 dimaknai sebagai peningkatan kapasitas sumber daya baik SDM maupun sarana dan prasarana, pengembangan institusi atau kelembagaan dan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta, dalam dan luar negeri, yang berbasis akademik dan non akademik. Perluasan Kapasitas, kerjasama dan riset diarahkan bukan hanya pada meningkatnya kuantitas sumber daya, kerjasama dan riset tetapi juga pada meningkatnya kualitas dalam rangka mempersiapkan hasil karya inovatif. Penyusunan RIP ini juga berdasarkan evaluasi diri Universitas PGRI Palembang.

Tujuan pembuatan RIP adalah (1) sebagai dasar evaluasi diri lembaga di bidang penelitian, (2) merumuskan arah kebijakan penelitian unggulan universitas yang berdasarkan evaluasi diri, visi, dan misi UPGRI Palembang serta bersinergi dengan kebijakan penelitian Kemenristek, (3) menjamin keberlangsungan hasil penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan UPGRI Palembang, IPTEKSI dan masyarakat, (4) mendorong penelitian multidisiplin yang berbasis pada masalah di masyarakat, (5) sebagai acuan bagi manajemen universitas dan semua unit yang berada di Universitas PGRI Palembang, seperti Fakultas, Jurusan, Program Studi, para pengelola administratif, Unit Pelaksana Teknis dan para pemangku kepentingan lainnya dalam rangka melakukan upaya bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Universitas PGRI Palembang dalam jangka waktu

lima tahun, yaitu tahun 2016 sampai tahun 2020. RIP ini dilengkapi dengan rincian indikator pencapaian kegiatan pelaksanaan program-program strategis untuk memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui atau mengukur capaian keberhasilan program penelitian setiap tahunnya.

Peta jalan (*roadmap*) penelitian di Universitas PGRI Palembang, akan dilakukan dengan pentahapan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, sasaran target 2016-2017, antara lain adalah meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian yang terdistribusi ke berbagai bidang ilmu, terintegrasi berdasarkan peta jalan riset unggulan Universitas PGRI Palembang, serta meningkatkan diseminasi hasil penelitian, paten, publikasi, dan buku ajar. Sasaran target jangka menengah 2018-2020, antara lain adalah meningkatkan penelitian berbasis unggulan dan kemitraan, meningkatkan diseminasi hasil penelitian, aplikasi dunia industri, kolaborasi riset skala nasional dan internasional, melakukan penelitian kolaborasi, seminar, publikasi, paten, dan buku ajar. Sasaran target jangka panjang 2020-2025, antara lain adalah meningkatkan penelitian berbasis sumberdaya dan kebutuhan industri, meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan aplikasi dunia industri dan *generating income*, dan *sustainability income generating* penelitian kolaborasi riset, seminar, publikasi, paten, dan buku ajar.

Dokumen yang digunakan dalam penyusunan RIP UPGRI Palembang ialah Rencana Strategis (Renstra) UPGRI Palembang, RENIP (Rencana Induk Pengembangan), Keputusan Senat UPGRI Palembang. RIP yang disusun ini sejalan dengan arah kebijakan dan Program Pengembangan UPGRI Palembang menjadi Universitas yang Unggul, dinamis, dan berperan aktif dalam pembangunan.

Ada sembilan strategi pencapaian dalam Perluasan Kapasitas, Kerjasama dan Riset di UPGRI Palembang yaitu: a) Meningkatkan kapasitas kelembagaan, b) Meningkatkan kualitas mahasiswa dan daya saing lulusan, c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, d) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik, e) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana, f) Penguatan sumber dana dan efisiensi keuangan, g) Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri, h) Meningkatkan kegiatan riset dan publikasi nasional dan internasional, i) Meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama (LPPkMK) UPGRI Palembang merupakan salah satu unsur pelaksana akademik bagian dari pelaksana Tridharma Perguruan Tinggi. LPPkMK mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi antara lain mengelola dan melaksanakan program penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, menyusun kebijakan penelitian dan pengembangan pendidikan, menyusun kebijakan penelitian dan pengembangan sains, teknologi dan seni, dan membangun jejaring kerjasama antar lembaga ilmiah, industri dan pelaku ekonomi baik di dalam maupun diluar negeri.

A. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi UPGRI Palembang: Pada tahun 2025 UPGRI Palembang menjadi Perguruan Tinggi yang unggul, dinamis, dan berperan aktif dalam pembangunan.

Visi LPPkMK: adalah menjadi Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama yang aktif dinamis dan terbuka untuk menghasilkan dan menerapkan keterbaruan sains, teknologi, dan seni sebagai pilar penunjang pembangunan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Misi LPPkMK:

1. Mendukung dan melaksanakan misi UPGRI Palembang dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa sebagai perwujudan dari Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Mendorong para dosen dan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan seni yang telah diteliti dan diperolehnya untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Menghasilkan pemikiran-pemikiran yang kreatif, inovatif dan terarah yang diharapkan sebagai masukan dalam azas-azas pembangunan daerah dan nasional bahkan internasional.

4. Mendukung lembaga pemerintah maupun non pemerintah untuk menggali dan mengelola dan memanfaatkan hasil riset UPGRI Palembang untuk kepentingan pembangunan daerah, regional maupun nasional.
5. Melakukan penyuluhan, melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa terhadap masyarakat agar terciptanya masyarakat yang adil dan sejahtera.
6. Melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, serta perguruan tinggi Negeri maupun swasta baik dalam maupun luar negeri.
7. Mewujudkan LPPkMK sebagai pusat dan narasumber keilmuan yang profesional dan berpengalaman.

Tujuan LPPkMK:

1. Untuk menyusun kebijakan, perencanaan dan program yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun oleh mahasiswa di Universitas PGRI Palembang.
2. Untuk meningkatkan kemampuan SDM (dosen dan mahasiswa) dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni kepada masyarakat.
4. Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik kepada instansi pemerintah, swasta, perorangan maupun dengan lembaga kemasyarakatan..
5. Untuk mewujudkan perguruan tinggi sebagai pusat kajian ilmu pengetahuan, sehingga terciptanya masyarakat akademik yang kondusif berlandaskan semangat kesatuan kemandirian dan non diskriminatif.
6. Meningkatkan kinerja lembaga penelitian dalam hal tata kelola, manajemen, kerjasama dan akreditasi lembaga

B. Kondisi Bidang Penelitian Saat Ini

1. Perkembangan dan Capaian Penelitian

LPPkMK sebagai salah satu unsur pelaksana akademik memiliki peran yang cukup strategis dalam penyelenggaraan pendidikan. Perkembangan LPPkMK tidak terlepas dari peran dan komitmen UPGRI Palembang sebagai satu kesatuan yang terintegrasi. Sesuai dengan visi UPGRI Palembang menjadi Perguruan Tinggi yang unggul, dinamis, dan berperan aktif dalam pembangunan pada tahun 2025, dalam hal ini salah satunya adalah bidang penelitian dengan arah bagi LPPkMK untuk meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian.

Kegiatan penelitian di UPGRI Palembang dikelompokkan dalam program-program penelitian sebagai berikut:

1. Program penelitian mandiri dan kelompok yang diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan IPTEKSI melalui program Kemenristek seperti program: Penelitian Fundamental; Penelitian Berbasis Kompetensi; Penelitian Produk Terapan; Penelitian Strategis Nasional; Penelitian Sosial, Humaniora, dan Pendidikan; Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni; Penelitian Dosen Pemula; dll.
2. Program Unggulan Berpotensi HKI, yang diarahkan untuk meningkatkan perolehan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
3. Program penelitian kerjasama, berupa kegiatan penelitian, perencanaan, dan pengkajian dari berbagai bidang pembangunan dengan bekerjasama berbagai lembaga pemerintah maupun swasta, baik di tingkat daerah, regional, nasional, dan internasional.
4. Program penelitian yang dibiayai oleh UPGRI Palembang untuk stimulus dosen melakukan penelitian.

Indikator kinerja utama bidang penelitian dapat dilihat dari faktor *input*, proses dan *output*. Faktor *input* merupakan sejumlah dana yang dapat dialokasikan pada kegiatan penelitian di berbagai bidang dan keterlibatan sumber daya penelitian sebagaimana telah ditunjukkan pada Tabel 1. Kinerja proses dapat dilihat dari peran dan pengelolaan lembaga dalam menjalankan menstimulir kegiatan penelitian untuk meningkatkan kuantitas dan kualitasnya. Sedangkan

kinerja *output* merupakan capaian kegiatan penelitian yang dapat diukur dengan beberapa indikator sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penelitian yang di biayai oleh UPGRI Palembang dilakukan dari tahun 2013-2015

	Fakultas	Jumlah Penelitian			Dosen yang terlibat		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015
	FKIP						
1.	Pend. B. Inggris	1	2	1	1	2	2
2.	Pend. B. Indonesia	1	1	1	1	1	1
3.	Pend. Matematika	1	2	4	1	2	5
4.	Pend. Fisika						
5.	Pend. Sejarah	4	1	4	9	2	8
6.	Pend. Akuntansi	3		2	4		2
7.	Pend. Geografi	-	2		-	2	
7.	Pend. Olahraga	1	2	1	1	2	1
8.	Pend. Sendratsik	1		1		1	1
10.	Pend. BK	1				1	
11.	Pend. AUD						
	F. Ekonomi						
12.	Manajemen	2	2		3	4	
13.	Akuntansi	5	1		7	1	
	F. Teknik						
14	Sipil	1	2	3	1	2	3
15	Elektro	6	6	6	6	6	6
16	Kimia	-	2	1	-	2	1
	F. MIPA						
17	Biologi		2			2	
18	Fisika						
	F. Perikanan						
19	Budidaya Perikanan		1			1	
20	Ilmu Perikanan						
	PPs						
21	Pend. B. Inggris	1		4	1		5
22	Pend. B. Indonesia			1			1
	Jumlah total	18	17	19	28	22	26

Tabel 2. Rekapitulasi Penerima Hibah berbagai skema penelitian dari Tahun 2013-2015

No	Skema Penelitian	Tahun		
		2013	2014	2015
1	Dosen Pemula	8	5	1
2	Hibah Bersaing	5	5	1
3	Disertasi Doktor	-	-	1

No	Skema Penelitian	Tahun		
		2013	2014	2015
4	Pekerti	1	-	-
	Jumlah Total	14	10	3

Tabel 3. Rekapitulasi Dana Hibah berbagai skema penelitian dari Kemenristek Tahun 2013-2015

No	Skema Penelitian	Tahun		
		2013	2014	2015
1	Dosen Pemula	Rp 94.500.000	Rp 62.500.000	Rp 12.000.000
2	Hibah Bersaing	Rp 186.000.000	Rp 270.000.000	Rp 57.000.000
3	Disertasi Doktor	-	-	Rp 32.000.000
4	Pekerti	Rp 65.000.000	-	-
	Jumlah Total	Rp. 345.500.000	Rp. 332.500.000	Rp. 101.000.000

Tabel 4. Capaian Lembaga Penelitian UPGRI Palembang

No	Jenis	2013	2014	2015	Jml	
1	Publikasi Ilmiah	Internasional				
		Nasional terakreditasi	1			1
		Nasional	2	2		4
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	2	1	1	4
		Nasional	1		2	3
		Lokal				
3	<i>Visiting Professor</i>	Internasional				
4	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten				
		Paten Sederhana				
		Hak Cipta				
5	Teknologi Tepat Guna					
6	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial					
7	Buku Ajar	15	20	25	60	
8	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan	12	18	15	45	

2. Analisis Situasi Internal

UPGRI Palembang sebagai sebuah institusi perguruan tinggi swasta di bawah naungan YPLP-PT-PGRI Sumatera Selatan merupakan perwujudan tekad keluarga besar PGRI Provinsi Sumatera Selatan dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. UPGRI Palembang memiliki modal dasar yang potensial,

seperti memiliki berbagai aset penunjang milik sendiri, berada di bawah naungan organisasi besar PGRI, citra lembaga yang baik dengan akreditasi institusi B, alumni yang banyak dan tersebar di beberapa provinsi, jumlah dosen yang memenuhi rasio dengan kualitas yang memadai, keuangan yang mencukupi, staf administrasi dan penunjang yang handal dan terpercaya. Program-program strategis yang disusun dalam RIP ini, beserta program-program rinci, target capaian dan waktu pelaksanaannya diharapkan mampu mengimplementasikan misi untuk mewujudkan visi universitas.

UPGRI Palembang hingga tahun 2016 memiliki lima fakultas, satu Program Pascasarjana, dan 23 program studi (prodi). Dua puluh tiga prodi tersebut terdiri atas: 3 program studi magister, 19 program studi sarjana, dan 1 program studi diploma. Pada periode sebelumnya terdapat 21 prodi yang tersebar di level sarjana maupun magister, penambahan prodi baru tersebut adalah prodi PG PAUD (program sarjana) dan prodi Manajemen Pendidikan (program magister). Dari 23 prodi yang ada saat ini sebanyak 65,2% prodi terakreditasi B, yang sebelumnya hanya 23,8% prodi terakreditasi B di lingkungan UPGRI Palembang. Berarti dalam periode ini telah terjadi peningkatan jumlah prodi sebesar 9,5% dan terjadi peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi B sebesar 41,4%.

Berdasarkan Tabel 5, dalam 5 tahun terakhir ini distribusi jumlah mahasiswa tidak merata. Apabila diurutkan dari jumlah mahasiswa terbanyak hingga yang paling sedikit adalah sebagai berikut FKIP (85,2%), FE (7,4%), FT (3,1%), PPs (2,5%), FPi (1,0%), dan FMIPA (0,8%). Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa terbesar berada di FKIP. Hal tersebut tidaklah mengherankan karena keberadaan FKIP sebagai pilar utama yang menggantikan status STKIP PGRI Palembang pada TA 2000/2001 dalam 5 tahun FKIP masih menjadi fakultas primadona di UPGRI Palembang.

Mahasiswa UPGRI Palembang memiliki karakteristik yang heterogen baik dalam hal asal daerah, tingkat sosial, tingkat ekonomi, budaya, tingkat pengetahuan, maupun agama. Bila ditinjau dari asal daerah, sebagian besar mahasiswa berasal dari kabupaten dan kota di lingkungan provinsi Sumatera Selatan. Sebagian lainnya berasal dari provinsi tetangga, seperti Bangka Belitung, Lampung, Jambi dan Bengkulu.

Tabel 5. Jumlah Mahasiswa Universitas PGRI Palembang 5 Tahun Terakhir

Fakultas	Awal Tahun Akademik				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
FKIP	11.516	11.467	10.243	8.453	7.869
FE	834	780	766	722	685
FT	376	356	332	304	286
FMIPA	191	144	112	76	70
FP	165	123	106	83	92
PPs	264	268	321	279	235
Jumlah	13.346	13.138	11.880	9.917	9.237

Sumber: BAA data per Mei 2016

Tabel 5 menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini, terjadi penurunan yang sangat signifikan untuk jumlah mahasiswa baru Universitas PGRI Palembang, dengan rata-rata penurunan sebesar 18,7% per tahun. Penurunan jumlah mahasiswa baru ini bersifat fluktuatif. Penurunan tertinggi hingga terendah berturut-turut terjadi pada tahun 2012 (30,9%), tahun 2015 (26,5%), tahun 2013 (18,9%), tahun 2014 (15,4%), dan tahun 2011 (1,9%). Banyaknya program studi sejenis di wilayah provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu penyebab penurunan jumlah mahasiswa baru.

Tabel 6. Perkembangan Mahasiswa Baru Universitas PGRI Palembang 5 Tahun Terakhir

No	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Baru (orang)
1	2011/2012	4.871
2	2012/2013	3.366
3	2013/2014	2.730
4	2014/2015	2.310
5	2015/2016	1.698

Sumber: BAA, data per Mei 2016

Dosen UPGRI dibedakan atas 2 kategori yaitu Dosen Tetap (DT) dan Dosen Tidak Tetap (DTT). Yang termasuk dalam DT adalah Dosen PNSD (Pegawai Negeri Sipil Dipekerjakan) dan Dosen Tetap Yayasan (DTY, yaitu dosen yang diangkat langsung oleh YPLP PT-PGRI Prov.Sumsel), sedangkan yang termasuk dalam kategori DTT adalah Dosen Luar Biasa. Jumlah Dosen Tetap UPGRI (PNSD dan DTY) TA 2015/2016 sebanyak 354 orang dengan jumlah terbesar berada di FKIP sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Jumlah Dosen Tetap dan Tidak Tetap Tahun Akademik 2015/2016

No	Fakultas	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Dosen Tidak Tetap	Jumlah Dosen
1	FKIP	245	44	289
2	FE	38	-	38
3	FT	25	24	49
4	FMIPA	18	-	18
5	FP	13	8	21
6	PPs	15	5	20
T o t a l		354	81	435

Sumber: BAPSI, data per Juni 2016

Kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh dosen UPGRI minimal Magister. Hal ini bersesuaian dengan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwasanya kualifikasi pendidikan minimal untuk dosen program sarjana berpendidikan minimal magister dan untuk dosen program magister berpendidikan minimal doktor. Motivasi dosen untuk meningkatkan kualitas akademik di lingkungan UPGRI semakin tinggi, hal ini dapat dilihat dari jumlah dosen yang melaksanakan tugas belajar/izin belajar setiap tahunnya. Peraturan yang semakin ketat dan tingkat persaingan yang makin tinggi di kalangan dosen, memacu para dosen untuk meningkatkan kualitas dirinya tidak hanya pada kualifikasi pendidikan saja, namun juga pada peningkatan kualitas Jabatan Fungsional Akademik (JFA). Untuk meningkatkan jumlah dosen yang memiliki JFA, universitas berupaya memotivasi dan memfasilitasi dosen yang

akan mengurus JFA-nya. Kualifikasi pendidikan dan data JFA dosen UPGRI pada saat ini diperlihatkan pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Data Dosen Tetap Tahun 2015/2016

Fak	Dosen Tetap							
	JFA					KP		Jml
	P	LK	L	AA	TP	S2	S3	
FKIP	-	8	13	64	160	239	6	245
FE	-	1	14	21	2	37	1	38
FT	-	2	4	12	7	25	-	25
FMIPA	-	1	6	6	5	18	-	18
Fpi	-	-	1	1	11	12	1	13
PPs	3	3	6	1	2	7	8	15
Jml	3	15	44	105	187	338	16	354

Sumber : BAPSI, data per Juni 2016

Keterangan:

JFA : Jabatan Fungsional Akademik

P : Profesor

LK : Lektor Kepala

L : Lektor

AA : Asisten Ahli

TP : Tenaga Pendidik

KP : Kualifikasi Pendidikan

Berdasarkan data pada Tabel 5 dan Tabel 8 dapat diketahui rasio dosen dan mahasiswa TA 2015/2016 yaitu sebesar 1:26. Dengan demikian rasio dosen dan mahasiswa UPGRI dapat dikategorikan baik.

Universitas PGRI Palembang memiliki tiga kampus yang berdiri di atas lahan seluas $\pm 50.528.43 \text{ m}^2$. Dari lahan tersebut digunakan untuk bangunan seluas $\pm 14.500,5 \text{ m}^2$ yang berupa fasilitas gedung berlantai 4 berjumlah 13 buah gedung yang terdiri dari ruang perkantoran dan ruang perkuliahan, aula, laboratorium, ruang BEM dan Ormawa, ruang Bank Sumsel Babel, ruang koperasi karyawan, poliklinik, Pusat Komputer, perpustakaan, ruangan seni, dan

WC/kamar mandi. Prasarana yang digunakan untuk lapangan olahraga yaitu volley, basket, bulu tangkis, bola kaki, tenis lapangan, dan *wall climbing* seluas $\pm 1.728 \text{ m}^2$. Selain itu dilengkapi dengan sarana olahraga, komputer, peralatan kantor dan perkuliahan, *free wireless hotspot*, serta fasilitas umum lainnya. Sarana dan prasarana tersebut merupakan aset milik sendiri yang cukup representatif, seperti gedung perpustakaan lima lantai yang terakreditasi A, gedung laboratorium terpadu yang terdiri dari lima lantai juga. Kedua gedung ini dilengkapi dengan aula di lantai kelimanya yang dapat menampung ± 500 orang. Saat ini UPGRI sedang membangun gedung '*Business Center*' yang nantinya akan digunakan sebagai pusat perekonomian yang bersifat profit dan non-profit, serta sarana pembelajaran mahasiswa di dunia kewirausahaan,

Untuk membantu terselenggaranya proses akademik yang baik dan bermutu, UPGRI melibatkan tenaga kependidikan (staf pengelola). Staf pengelola terdiri atas tenaga administrasi (tata usaha), tenaga penunjang akademik (pustakawan, teknisi, operator, *programmer* dan laboran), dan tenaga penunjang non-akademik (medis, satpam, dan kebersihan). Kualifikasi pendidikan staf pengelola ini amat beragam, mulai dari lulusan sekolah dasar sampai dengan jenjang doktoral. Status kepegawaian staf pengelola dibedakan atas tenaga tetap dan tenaga honorer. Untuk tahun 2015, jumlah staf UPGRI sebesar 569 orang yang terdistribusi pada unit-unit kerja di lingkungan UPGRI.

Sumber keuangan universitas hingga saat ini masih didominasi oleh *tuition fee*. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan semua kegiatan tingkat fakultas dan universitas di lingkungan Universitas. Alokasi dana masih didominasi untuk pengadaan fasilitas sarana dan prasarana, sedangkan untuk kegiatan akademik masih di bawah 25%.

Alumni Universitas PGRI Palembang untuk 5 tahun terakhir berjumlah 13.683 orang (Tabel 9). Alumni UPGRI tersebar di berbagai pelosok Sumatera Selatan dan beberapa provinsi terdekat seperti Babel, Jambi, Bengkulu, Lampung dan lain-lain. Profesi alumni tersebut mulai dari tenaga pengajar tingkat SD, SMP, SLTA, dan Perguruan Tinggi hingga tenaga struktural pada berbagai instansi pendidikan maupun non kependidikan.

Tabel 9. Jumlah Alumni UPGRI selama 5 tahun terakhir

No.	Tahun Akademik	Jumlah Alumni (orang)
1	2011/2012	2.730
2	2012/2013	3.167
3	2013/2014	2.826
4	2014/2015	3.250
5	2015/2016	1.710
T o t a l		13.683

Sumber: BAA, data per Mei 2016.

Di samping beberapa kekuatan yang dimiliki universitas, masih terdapat beberapa kelemahan yang tentunya menjadi kendala yang harus diatasi. Efektivitas sistem kepemimpinan masih perlu ditingkatkan yang penyebabnya adalah sistem kaderisasi kepemimpinan belum tertata dengan baik, mengakibatkan belum berfungsinya secara utuh lembaga normatif. Selain itu masih kurangnya figur calon-calon pimpinan dimasa yang akan datang merupakan kendala tersendiri bagi universitas dalam memilih pimpinan. Dari segi tenaga pendidik terlihat bahwa kuantitas, kualifikasi, motivasi dan prestasi dosen juga masih perlu ditingkatkan, disebabkan sistem manajemen prodi dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) belum efektif. Disamping itu manajemen keuangan, sistem kepegawaian serta sarana dan prasarana perlu ditingkatkan penataannya. Partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan akademik harus ditingkatkan lagi yang disebabkan seleksi penerimaan mahasiswa baru belum ketat sehingga kualitas *input* mahasiswa masih belum sesuai dengan harapan. Kelemahan lainnya di dalam lembaga Universitas PGRI Palembang adalah belum berjalannya layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi alumni.

3. Analisis Situasi Eksternal

Berbagai kebijakan pendidikan dari Kemenristekdikti, khususnya di lingkungan perguruan tinggi cenderung menuju kepada tertib administrasi dan taat azas dalam pengelolaan pendidikan tinggi. Rasio kepatutan jumlah mahasiswa

diperbandingkan dengan jumlah dosen tetap, sarana prasarana, kelayakan sumber pendanaan, tertib administrasi, komitmen terhadap upaya mutu seperti dalam hal sistem pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, akreditasi program studi, sistem seleksi mahasiswa, pengembangan kultur akademik dikalangan sivitas akademika dan sebagainya, merupakan tantangan yang harus diatasi secara berencana dan berkesinambungan. Selain itu, kebijakan Dikti dan tuntutan masyarakat untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* yang pada intinya menekankan pada adanya transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh aspek pengelolaan perguruan tinggi juga perlu masa transisi pembiasaan dalam kultur kehidupan perguruan tinggi. Perubahan kebijakan berkaitan dengan sistem pendidikan guru mulai tahun 2011 berakibat terhadap peran FKIP secara keseluruhan sebagai institusi pencetak guru selama ini, termasuk FKIP Universitas PGRI Palembang.

Tumbuhnya berbagai perguruan tinggi/program studi yang hadir di Sumatera Selatan menuntut kemampuan bersaing yang pada intinya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan lulusan yang cerdas komprehensif dan kompetitif, karena institusi pengguna lulusan mengharapkan tenaga kerja yang produktif dan mampu berinovatif. Di lain pihak, perguruan tinggi kompetitor beberapa diantaranya telah meningkatkan daya saingnya melalui beberapa keunggulan kompetitif, seperti melalui pengembangan sistem informasi dan pengelolaan sumber daya manusia yang memungkinkan pengaksesan informasi secara cepat dan tepat serta sistem pengembangan SDM yang terencana, terarah, terpadu dan berkesinambungan.

Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan yang bukan hanya memiliki *hardskill* tetapi juga *softskill*. Lebih-lebih lagi, dalam pernyataan Kemendiknas pada akhir tahun 2010 yang lalu pendidikan tinggi dipandang tidak masanya lagi memfokuskan pada pengembangan SDM melainkan seharusnya sudah melangkah lebih jauh untuk menghasilkan produk-produk inovatif. Hal ini berarti, perguruan tinggi harus mulai menggalakkan penelitian yang relevan dengan bidang ilmu masing-masing serta melakukan penyesuaian program pendidikan.

Hal ini juga selaras dengan kebijakan pemerintah saat ini yaitu turut serta dalam pelaksanaan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang berarti bahwa

persaingan lulusan tidak hanya sebatas dalam negeri melainkan harus mampu bersaing dengan masyarakat negeri lainnya. Perkembangan teknologi sistem informasi juga menjadi situasi eksternal yang perlu diantisipasi oleh Universitas PGRI Palembang agar tidak tertinggal dari perguruan tinggi lainnya.

C. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT disusun berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap capaian Renstra 2011-2015 serta hasil analisis internal dan eksternal dalam bentuk identifikasi kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman. Adapun rincian kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam analisis SWOT seperti berikut ini.

1. Kekuatan

- a. Adanya visi, misi dan tujuan institusi yang jelas serta dirumuskan berdasarkan potensi-potensi universitas merupakan jaminan kredibilitas institusi.
- b. Akreditasi Institusi telah mencapai peringkat B.
- c. Mayoritas program studi telah memperoleh peringkat akreditasi B.
- d. Sarana dan prasarana yang ada merupakan aset milik sendiri.
- e. Keberadaan unit-unit layanan kemahasiswaan dan keikutsertaan mahasiswa dalam beberapa kegiatan di tingkat regional, nasional, dan internasional merupakan potensi untuk pengembangan kegiatan kemahasiswaan.
- f. Jumlah program studi yang besar yaitu sebanyak 23 program studi merupakan potensi untuk meningkatkan kualitas kelembagaan.
- g. Berada di bawah organisasi PGRI yang besar dan terpercaya merupakan potensi untuk pengembangan institusi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- h. Komitmen mutu yang ditandai dengan adanya LPM, GPM dan UPM sebagai lembaga yang menjamin tumbuh dan berkembangnya kultur mutu di lingkungan Universitas PGRI Palembang.
- i. Keberadaan ikatan Alumni Universitas PGRI Palembang merupakan media umpan balik dalam menentukan kebijakan akademik.

- j. Adanya jaringan internet, website universitas, Sistem Informasi Akademik (SIA) dan *area hotspot* merupakan potensi untuk mengembangkan universitas yang berwawasan IPTEK.
- k. Memiliki perpustakaan dengan predikat akreditasi A dan Laboratorium Terpadu yang representatif merupakan pendukung utama untuk peningkatan kapasitas mahasiswa dan dosen.
- l. Memiliki fasilitas layanan kepada mahasiswa dan pengelola dalam bidang kesehatan dan bimbingan konseling.
- m. Memiliki Pusat Bisnis (*business centre*).
- n. Prestasi mahasiswa nasional dan internasional.
- o. Mahasiswa dibekali dengan *softskill*.

2. Kelemahan

- a. Belum optimalnya pelaksanaan sistem informasi manajemen yang efisien, produktif dan akuntabel.
- b. Motivasi dosen dan pegawai untuk berprestasi masih rendah.
- c. Masih ada dosen tetap yang tidak linier dengan program studinya.
- d. Ratio dosen dan mahasiswa untuk program studi tertentu masih kurang.
- e. Masih lemahnya sumber dana dari luar institusi.
- f. Masih lemahnya penyaringan mahasiswa yang berprestasi.
- g. Partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan akademik masih rendah.
- h. Layanan informasi kerja bagi alumni belum berfungsi secara efektif.
- i. Penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa yang didanai dari luar institusi masih sedikit.
- j. Ada kecenderungan jumlah mahasiswa baru menurun.
- k. Analisis jabatan belum dilaksanakan secara komprehensif.
- l. Masih ada dosen yang belum memiliki jenjang jabatan akademik.
- m. Masih minimnya dosen dengan kualifikasi pendidikan Doktor dan jenjang jabatan akademik Profesor.
- n. Penghargaan (*reward*) terhadap prestasi dosen dan pengelola belum optimal.

3. Peluang

- a. Beragamnya Prodi S2/S3 baik yang ada di dalam maupun di luar kota Palembang merupakan kesempatan untuk rekrutmen dosen tetap yayasan yang linier bidang ilmu.
- b. Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan yang kompeten merupakan kesempatan untuk mengembangkan kurikulum berstandar KKNI.
- c. Penggabungan Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi merupakan kesempatan untuk perluasan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi terutama bidang penelitian.
- d. Kebijakan Kemenristekdikti dan tuntutan masyarakat untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* serta mutu perguruan tinggi merupakan kesempatan untuk peningkatan mutu perguruan tinggi.
- e. Terbukanya kesempatan untuk ikut serta dalam forum ilmiah ditingkat nasional dan internasional.
- f. Tersedianya berbagai literatur untuk proses pembelajaran, baik buku maupun jurnal, yang dapat diakses secara online oleh dosen dan mahasiswa.
- g. Berbagai media dapat digunakan untuk menarik minat calon mahasiswa.
- h. Sistem informasi yang dibangun Kemenristekdikti berupa Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) merupakan sistem yang dapat digunakan untuk peningkatan kinerja perguruan tinggi.
- i. Terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dari Kemenristekdikti maupun instansi pemerintah dan swasta.
- j. Terbukanya peluang untuk memperoleh dana beasiswa pendidikan magister dan doktor bagi dosen yang disediakan oleh pemerintah dan swasta, baik dalam maupun luar negeri.
- k. Terbukanya kesempatan dalam perluasan kerjasama dan kemitraan di berbagai bidang dengan institusi pemerintah dan swasta, baik dalam maupun luar negeri.
- l. Lulusan tersebar di berbagai institusi pemerintah dan swasta.

4. Ancaman

- a. Pasar kerja menuntut tersedianya tenaga kerja yang memiliki *softskills* disamping *hardskills*.
- b. Adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) menuntut persaingan ketat dalam merebut peluang kerja bagi lulusan.
- c. Perguruan tinggi kompetitor memiliki beberapa keunggulan kompetitif, seperti sistem informasi dan pengelolaan SDM yang lebih baik.
- d. Dibukanya prodi-prodi yang sama di PT yang lain.
- e. Ketentuan dan persyaratan yang cukup ketat dalam penyelenggaraan PT dan pembukaan fakultas/prodi baru.
- f. Minat calon-calon mahasiswa pada beberapa fakultas/prodi di luar FKIP belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.
- g. Minimnya minat calon mahasiswa baru dari luar Propinsi Sumatera Selatan.
- h. Adanya perubahan sistem pendidikan guru dimana Pendidikan Profesi Guru (PPG) dapat diikuti oleh prodi di luar prodi FKIP.

BAB III

GARIS BESAR RIP UNIT KERJA

Garis besar Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas PGRI Palembang disusun berdasarkan visi misi serta hasil evaluasi diri dan analisis SWOT Lembaga dan strategi, maka garis besar program lembaga penelitian akan diarahkan untuk :

1. Meningkatkan kinerja penelitian melalui jumlah dan kualitas penelitian setiap tahun.
2. Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama penelitian baik di dalam dan luar negeri.
3. Meningkatkan optimalisasi pemanfaatan sarana laboratorium terpadu melalui kegiatan penelitian mahasiswa dan dosen.
4. Mengembangkan penelitian berbasis empat pilar yaitu inovasi pendidikan, kearifan seni budaya lokal, sains dan teknologi serta pemanfaatan keunggulan sumber daya alam.
5. Pengembangan database dan sistem informasi penelitian
6. Mengembangkan RIP dan Roadmap Unggulan penelitian yang terbagi dalam 4 pilar.
7. Mengoptimalkan fungsi LPPKMK.
8. Meningkatkan sosialisasi, pelatihan untuk pengembangan publikasi ilmiah (jurnal paten dll)
9. Meningkatkan akreditasi laboratorium /UPT dan Lembaga
10. Memfokuskan penelitian pada RIP dan Road Map Unggulan Universitas PGRI Palembang.
11. Mengikuti perkembangan kemajuan teknologi dan pengembangan ilmu melalui percepatan penelitian IPTEK
12. Meningkatkan kerjasama penelitian antar lembaga/insitusi
13. Meningkatkan alokasi dana penelitian.
14. Meningkatkan kegiatan pameran/ seminar hasil-hasil penelitian ke dunia luar.

Kebijakan Umum Lembaga Penelitian :

1. Menjadikan Rencana Induk Penelitian dan Road Map Penelitian Riset Unggulan Strategis Jangka Menengah dan Jangka Panjang Universitas PGRI Palembang sebagai Payung Penelitian.
2. Memfasilitasi setiap fakultas memiliki Rencana Induk Penelitian dan Roadmap Penelitian Tingkat Fakultas.
3. Mengintegrasikan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian sebagai kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi yang berkualitas.
4. Mengalokasikan dana penelitian secara proposional untuk setiap Fakultas.
5. Memfasilitasi publikasi penelitian, riset kolaborasi, promosi hasil penelitian dan HKI, seminar secara lebih intens melalui penguatan sistem informasi
6. Meningkatkan alokasi anggaran penelitian di tingkat kelembagaan
7. Mewajibkan hasil penelitian untuk dipublikasi secara nasional atau internasional pada jurnal terakreditasi.
8. Meningkatkan sarana dan prasarana lembaga dan pusat-pusat kajian penelitian
9. Mengadakan pelatihan/workshop dalam upaya meningkatkan kualitas dosen dan kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan berbagai program hibah dan desentralisasi penelitian.

Sasaran

1. Terwujudnya RIP dan Road Map Penelitian Unggulan Strategis sebagai payung penelitian yang diacu pada tingkat institusi.
2. Terwujudnya RIP dan Road Map tingkat Fakultas untuk bidang monodisplin maupun yang mengacu pada RIP institusi
3. Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian serta penyebarannya lebih proposional pada tingkat fakultas
4. Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi nasional maupun internasional
5. Tersedianya sistem informasi penelitian berbasis web

6. Meningkatnya peringkat universitas di bidang penelitian, menjadi cluster madya.
7. Meningkatnya jumlah kerjasama penelitian secara institusional
8. Meningkatnya riset kolaborasi antar lembaga penelitian
9. Meningkatnya kualitas tatakelola, manajemen dan pelayanan administrasi penelitian
10. Menguatnya peran pusat-pusat kajian dalam berbagai penelitian ditingkat lokal, regional, nasional dan internasional

Arah Pengembangan Penelitian Riset Unggulan Insititusi

Pengembangan penelitian institusi akan diarahkan pada tiga pilar utama, yaitu

- 1) Penelitian untuk tujuan pengembangan dan keberlanjutan sumberdaya alam akan difokuskan pada bidang pendidikan, seni, social humaniora, ekonomi, sains dan iptek serta pengelolaan sumber daya alam. Pada semua pilar ini penelitian diarahkan pada road map yang disusun atas dasar sinergitas, rantai nilai dan keterkaitan serta kemanfaatan bagi kepentingan kebijakan nasional.
- 2) Penelitian untuk tujuan mengatasi masalah-masalah sosial ekonomi masyarakat termasuk penelitian kaji tindak pada bidang sosial ekonomi, pengembangan teknologi produksi, rancang bangun serta pengembangan model-model interaksi sosial dan perilaku masyarakat untuk membangun karakter bangsa. Penelitian ini dapat merupakan rantai nilai dari road map penelitian unggulan atau penelitian tersendiri yang fokus untuk hal-hal yang urgen dalam mengatasi masalah-masalah nasional.
- 3) Penelitian untuk tujuan kolaborasi nasional akan difokuskan pada penelitian spesifik yang merupakan ciri khas daerah.

Penelitian untuk tujuan pengembangan potensi dan menjaga keberlanjutan sumberdaya alam mengacu pada Road Map Riset Unggulan pada empat pilar dikelompokkan atas dasar aktivitas rantai nilainya mulai dari :

- 1) Tahap riset dasar.

- 2) Tahap pengembangan teknologi
- 3) Tahap menghasilkan dan pengenalan produk untuk mendapatkan HAKI atau Paten
- 4) Tahap difusi teknologi dan memasarkan hasil penelitian sehingga berdaya guna bagi masyarakat dan kelompok industri untuk meningkatkan nilai tambah bagi institusi, kelompok industri maupun masyarakat umum.

Pada tahap riset dasar penelitian akan diarahkan pada penelitian dasar untuk berbagai pengujian dalam skala laboratorium atau *pilot project* yang dapat merupakan penelitian lanjutan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya atau mulai melakukan pengujian yang belum dilakukan. Penelitian dapat merupakan bagian roadmap untuk menunjang rantai nilai keterkaitan dengan penelitian lainnya untuk menghindari terjadinya *bottleneck*. Disamping penelitian dikembangkan atas dasar baseline yang kuat dari aspek ketersediaan laboratorium, SDM, dan hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan sumber daya alam daerah. Beberapa capaian penelitian pada tahap riset dasar menjadi dasar untuk pengembangan penelitian berikutnya.

Pada tahap pengembangan teknologi penelitian diarahkan pada upaya meningkatkan efisiensi, *delivery speed*, *reduce cost*, *reuse*, *recycle*, *recovery* terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini tidak lagi dilakukan penelitian dasar akan tetapi melakukan pengembangan teknologi dari hasil penelitian yang ada.

Pada tahap produk, penelitian akan diarahkan pada aplikasi produk atau hasil penelitian yang diperoleh, dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk baru yang dapat diproduksi pada skala lapangan. Penelitian pada tahap ini lebih diarahkan untuk menjawab masalah-masalah dilapangan. Misalnya jenis hibrida genetik baru, diaplikasikan pada berbagai lokasi penanaman dan berbagai perlakuan untuk penyesuaian pertumbuhannya atau jenis hibrida genetik baru disosialisasikan kepada masyarakat dan dunia industri, serta meningkatkan kualitas untuk mendapatkan HAKI dan Paten.

Pada tahap pasar, penelitian yang diarahkan untuk inisiasi produksi ke dunia industri, mengembangkan kerjasama, kolaborasi riset bersama untuk

memasarkan hasil-hasil penelitian yang telah mendapatkan Paten dan HAKI. Penelitian ini lebih kearah peningkatan nilai tambah baik bagi institusi maupun pelaku industri.

Masing-masing bidang tersebut akan dipetakan berdasarkan rantai nilai road map penelitian berdasarkan aktivitas primer dan aktivitas pendukung. Untuk aktivitas primer mulai dari tahap input akan dilakukan pemetaan dan base line penelitian yang telah dilakukan yang berhubungan dengan bidang masing-masing. Untuk tahapan proses akan dilakukan kelanjutan pengembangan tahap riset dasar, tahap pengembangan teknologi , pengembangan produk dan pasar dan ditentukan dari pemetaan kondisi awal yang ada, sehingga proses pelaksanaan penelitian diharapkan akan mengalami peningkatan.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Sasaran

Sasaran penelitian Dosen Universitas PGRI Palembang adalah peningkatan kapasitas ilmiah untuk menghasilkan luaran penelitian yang bermutu, aplikatif dan inovatif untuk menunjang pembangunan menuju masyarakat Indonesia yang maju, sejahtera, dan berbudaya.

4.2. Rencana Strategis

Rencana strategis kegiatan Penelitian Universitas PGRI Palembang berdasarkan renstra 2016 -2020 tertuang dalam matrik berikut.

4.2.1. Matrik program strategis kegiatan Penelitian dosen Universitas PGRI Palembang Tahun 2016-2020.

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan indikator					Keterangan	
		2016	2017	2018	2019	2020		
1	Sosialisasi dan Implementasi kebijakan penelitian	√	√	√	√	√	Dokumen-dokumen: Kebijakan dasar, penanganan plagiasi, rencana dan pelaksanaan penelitian, peraturan pengusulan proposal penelitian dan pelaksanaannya.	
2	Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap	jurnal terakreditasi Dikti	0	23	23	23	23	
		Jurnal Internasional	2	12	12	12	12	
		Buku nasional	10	23	23	23	23	
		Buku	1	5	5	5	5	

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan indikator					Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020	
	internasional						
	Karya seni nasional	1	4	6	8	10	
	Karya seni internasional	1	1	1	1	1	
	Karya sastra nasional	1	5	5	5	5	
	Karya sastra internasional	1	1	1	1	1	
3	Peningkatan pendanaan penelitian	5%	10%	15%	20%	25%	Persentase dimaksudkan terdapat peningkatan dari jumlah dana penelitian tahun sebelumnya
4	Meningkatkan jumlah dosen untuk mengadakan penelitian baik secara perorangan maupun kelompok dengan dana Universitas PGRI Palembang	60%	70%	80%	90%	100%	Terdapat 100% Dosen Tetap yang telah melakukan penelitian, baik perorangan maupun kelompok dengan dana Universitas PGRI Palembang
5	Meningkatkan jumlah dosen yang mengadakan penelitian dengan melibatkan mahasiswa melalui dana Universitas PGRI Palembang	60%	70%	80%	90%	100%	Terdapat 100% Dosen Tetap yang telah melakukan penelitian dengan melibatkan mahasiswa melalui dana Universitas PGRI Palembang
6	Meningkatkan jumlah dosen yang mengadakan penelitian dengan bekerjasama dengan dosen dari Perguruan Tinggi lain	5	10	15	20	25	Terdapat 25 Dosen Tetap yang melakukan penelitian dengan bekerjasama dengan dosen dari

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan indikator					Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020	
							Perguruan Tinggi lain
7	Memberikan penghargaan kepada dosen berprestasi dalam bidang penelitian	24	48	72	96	130	Terdapat 24 dosen tetap yang memperoleh penghargaan sebagai dosen berprestasi dalam bidang penelitian

Sedangkan program strategis kegiatan Penelitian Universitas PGRI Palembang tahun 2016 -2020 berdasarkan bidang unggulan dan isue strategis seperti pada matrik di bawah ini:

1. Bidang Inovasi Pendidikan

Bidang Unggulan	Program Studi	Isu Strategis	Topik Utama
Inovasi Pendidikan	Pendidikan Bahasa Indonesia (S.2)	Model-model pembelajaran inovatif	Pengembangan model pembelajaran inovatif.
		Penilaian autentik	Pengembangan penilaian autentik
	Pendidikan Bahasa Inggris	Problem- Based Learning	Implementasi Problem-Based Learning untuk meningkatkan motivasi, kreativitas dan pemahaman
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
	Pendidikan Matematika	Keterampilan 4 C (creativity and innovation, critical thinking and problem solving, communication, collaboration) dalam rangka mempersiapkan peserta didik dalam kompetisi global abad 21	Pemilihan strategi belajar/ metode/desain pembelajaran dalam mempersiapkan keterampilan 4 C
			Pengembangan sumber belajar berbasis riset
	Kesetaraan dalam	Pengembangan/pemilihan materi	

Bidang Unggulan	Program Studi	Isu Strategis	Topik Utama
		pendidikan matematika, yaitu target-target dalam pendidikan	ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, metode penilaian hasil belajar matematika sehingga dapat menjamin terlaksananya prinsip kesetaraan tersebut
		matematika harus dapat dicapai oleh semua kelompok	
		Kemampuan literasi matematika para siswa masih rendah	Pemilihan strategi belajar/ metode/desain pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa
			Penggunaan/ pengembangan masalah non-routine, open-ended dan konteks dunia nyata
		Pengembangan profesional guru, dan penguatan sistem pendidikan guru matematika.	Pengembangan pedagogical content knowledge berbasis riset
			Profil, konsepsi, keyakinan, kesadaran, ataupun kompetensi guru matematika
	Pendidikan Fisika	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	Produk Bahan Ajar
			Produk evaluasi pembelajaran
		Implementasi Strategi Pembelajaran	Efektivitas Model Pembelajaran
			Implementasi Metode dan Strategi Pembelajaran
		Pengembangan Instrumen Pembelajaran	Pengembangan Instrumen Kognitif, Afektif dan Psikomotorik
			Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi
	Pengembangan teknik evaluasi mutu pendidikan		
	Pengembangan Pendidikan Karakter	Pengembangan Pembelajaran berbasis kearifan lokal	
		Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar	
	Pendidikan Sejarah	Pengembangan Bahan Ajar dan Sumber Pembelajaran Sejarah berbasis kesejarahan local	Pengembangan Sumber dan Bahan Ajar Berbasis Kesejarahan Lokal Sumatera Selatan
			Pemanfaatan Sastra Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah
			Manajemen Pengelolaan Sumber Pembelajaran Berbasis Sejarah Lokal

Bidang Unggulan	Program Studi	Isu Strategis	Topik Utama
		Pengembangan Media, Materi dan Evaluasi Pembelajaran sejarah yang Inovatif berbasis Sejarah Lokal	Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Sejarah Lokal Sumatera Selatan
			Pemanfaatan Instrumen Penilaian berbasis <i>authentic assessment</i> .
	Pendidikan Akuntansi	Kreatifitas dan variasi model/metode pembelajaran akuntansi di sekolah	Pengembangan model/metode pembelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) di tingkat SLTP
			Pengembangan mode/metode pembelajaran Ekonomi dan Akuntansi di tingkat SMA dan MA
			Pengembangan dan penemuan model/metode pembelajaran akuntansi di tingkat SMK
	Pendidikan Geografi	Pembelajaran Geografi Eksperimen	Gaya belajar, sumber belajar, media belajar, model pembelajaran.
		Evaluasi Pembelajaran Geografi	Analisis dan Pengembangan Instrumen Evaluasi
		Penelitian Tindakan Kelas	Aktivitas belajar, minat belajar, hasil belajar.
		Aktif Learning	Model pembelajaran, media pembelajaran.
	BK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Personil sekolah keliru dalam memaknai tugas konselor 2. Lemahnya kinerja konselor di sekolah 3. Stigma negatif dari siswa di sekolah 4. Kurangnya kerjasama dengan personil sekolah 5. Lemahnya penguasaan teknik-teknik dalam pelayanan konseling 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kompetensi profesional konselor 2. Pengembangan kinerja konselor di sekolah 3. Studi mengenai metode pelayanan konseling di sekolah 4. Studi terhadap pelaksanaan manajemen pelayanan konseling di sekolah 5. Pengembangan teknik dan evaluasi pelayanan konseling
	PG-PAUD	kurangnya stimulasi dalam setiap perkembangan anak	mulasi perkembangan anak usia dini

Bidang Unggulan	Program Studi	Isu Strategis	Topik Utama
		usia dini akibat tuntutan SD anak bisa Calistung	
	Pendidikan Olahraga		
	Pendidikan sendratasik	Mutu Pendidikan Seni Budaya	Pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan Seni Budaya
	PGSD		

2. Bidang Kearifan Seni Budaya Lokal dan Sosial Humaniora

Bidang Unggulan	Program Studi	Issue Strategis	Topik Utama
Kearifan Seni Budaya Lokal dan Sosial Humaniora.	Pendidikan Bahasa Inggris	Humanities	Humanities in Indonesian for Global Age
	Pendidikan Bahasa Indonesia	Penggunaan media audio visual	Pengembangan model pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia menggunakan media audio visual berbasis kearifan budaya local yang berorientasi pada pembentukan kepribadian mahasiswa.
	Pendidikan Geografi	Materi Ajar Geo berbasis Lokal	- Lingkungan Sekolah sebagai Sumber belajar, - Geomorfologi Fluvial untuk Pembelajaran - Lahan Basah untuk Pembelajaran
		Ekologi Lahan Basah	- Perubahan Ekologi Lahan Basah - Keseimbangan Ekologi Lahan Basah - Sistem Ekologi Lahan Basah
		Perubahan Lahan Air	- Perubahan Lahan Rawa - Genangan - Iklim Lahan Rawa
BK	1. Maraknya perilaku bullying dilingkungan	1. Studi perilaku bullying dilingkungan sekolah dan masyarakat dan kaitannya dengan	

Bidang Unggulan	Program Studi	Issue Strategis	Topik Utama
		sekolah dan masyarakat 2. Pergeseran norma budaya lokal dalam lingkungan masyarakat 3. Pudarnya norma sosial dalam tatanan masyarakat local	konseling 2. Kajian terhadap konseling dalam masyarakat multikulturalisme
	Pendidikan Sendratasik	Pelestarian asset seni dan budaya daerah	Inventarisasi seni budaya daerah melalui penelitian ilmiah
	Pendidikan Bahasa Indonesia (PPs)	Pembelajaran sastra daerah Cerita rakyat	Pengembangan materi sastra daerah Cerita-cerita rakyat daerah
	Pendidikan Bahasa Inggris (PPS)	Pembelajaran bahasa Inggris multi kultural	Pengembangan bahan ajar materi bahasa Inggris berbasis multi kultural
		Local content	Cerita-cerita Rakyat
		Language and Art	
	Manajemen Pendidikan (PPS S2)	Manajemen Berbasis Sekolah	Evaluasi Program Manajemen Berbasis Sekolah
		Kebijakan Bupati dan Walikota terhadap Pendidikan	Pengaruh Kebijakan Bupati dan Walikota terhadap Pendidikan
		Paket A, B dan C	Evaluasi Program Paket A, B dan C

Bidang Unggulan	Program Studi	Issue Strategis	Topik Utama
	Akuntansi	Perpajakan	<p>Analisis Struktur Dana Dan Aktiva Produktif Terhadap Rentabilitas</p> <p>Analisis Perhitungan Laba/Rugi Fiskal Berdasarkan Undang-Undang Pajak Nomor 17 Tahun 2000</p> <p>Analisa Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan</p> <p>Efektivitas dan Efisiensi Pemungutan Pajak Daerah</p> <p>Kontribusi Administrasi Perpajakan dalam Usaha meningkatkan penerimaan pajak: Pendekatan dari beberapa aspek</p>
		Akuntansi Keuangan	<p>Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba.</p> <p>Analisis laporan keuangan dalam mempertimbangkan permohonan kredit.</p> <p>Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Asset Terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>Analisa Laporan Arus Kas sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Perusahaan</p>
	Teknik Sipil	Konstruksi Rumah Tradisional	<p>Penelitian Konstruksi Rakit dan Rumah Terapung</p>

Bidang Unggulan	Program Studi	Issue Strategis	Topik Utama
	Teknik Elektro	Rancangan penerangan listrik sistem domestik	Penggunaan Lampu hemat energy Instalasi penerangan gedung bertingkat.

3. Bidang Sain dan Teknologi

Bidang Unggulan	Program Studi	Issue Strategis	Topik Utama
Sain dan Teknologi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Masalah Bahasa dalam Pendidikan	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa melalui Strategi Inovatif
	Pendidikan Matematika	Keterampilan 4 C (creativity and inovation, critical thinking and problem solving, communication, collaboration) dalam rangka mempersiapkan peserta didik dalam kompetisi global abad 21	Pembelajaran matematika menggunakan TIK
			Pengembangan media pembelajaran berbasis TIK
	Pendidikan Fisika	Pengembangan Media dan teknologi Pembelajaran	Pengembangan media pembelajaran
			Pengembangan software untuk pembelajaran
			Pengembangan Pembelajaran berbasis TIK
	Pendidikan Akuntansi	Pemanfaatan saint dan teknologi dalam pembelajaran akuntansi dan dunia usaha sebagai sumber belajar	Pemanfaatan saint, teknologi dan media sebagai sumber belajar ekonomi/akuntansi.
			Pemanfaatan sistem dan kinerja keuangan dunia usaha sebagai sumber belajar ekonomi/akuntansi.

Bidang Unggulan	Program Studi	Issue Strategis	Topik Utama
	Pendidikan Geografi	Geografi Transportasi dan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem Transportasi - Pola Permukiman - Dinamika Permukiman - Dinamika Etnis
		Aplikasi SIG dan Analisa Geografi	<ul style="list-style-type: none"> - Analisa Spasial - Kartografi Digital
		GIS sebagai Media Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Peta tematik untuk pembelajaran - Peta atraktif
		Geomorfologi Fluvial	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem Fluvial - Flow Regime - Sedimentasi - Meandering - Erosi, transportasi dan deposisi - Bentuk dan Perilaku Aliran
		Geografi Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan Lanskap Kota - Geografi Masa Pra Kolonial, Kolonial dan Pasca -Kolonial
	BK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kasus kekerasan pada perempuan dan anak 2. Meningkatnya pengguna narkoba di kalangan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi pelaksanaan pelayanan konseling individual terhadap pelaku/korban 2. Studi terhadap pelaksanaan layanan informasi yang dilakukan konselor kepada masyarakat luas 3. Pengembangan teknologi dalam layanan konseling di sekolah dan masyarakat
	Pendidikan Sendratasik	Information Comunication Technology	Pembelajaran Seni Budaya Berbasis ICT
	Pendidikan Bahasa Indonesia (PPs)	E-Learning Media pembelajaran berbasis IT	Pengembangan pembelajaran berbasis e-Learning Pengembangan media pembelajaran berbasis IT
	Manajemen Pendidikan	<i>E-Learning</i>	Pengembangan Model Pembinaan Tenaga

Bidang Unggulan	Program Studi	Issue Strategis	Topik Utama
			Penelitian mikrobiologi terapan menggunakan mikrobia sebagai stafer dalam proses fermentasi dan agen hayati untuk pupuk serta pestisida hayati yang ramah lingkungan
	Fisika	Sumber Energi terbarukan	Penelitian sumber energi terbarukan sebagai upaya efisiensi penggunaan energi tak terbarukan
		Nanoteknologi	Penelitian penerapan teknologi nano
		Teknologi Komputer	Penelitian tentang pemanfaatan program komputer untuk penyelesaian masalah
	Ilmu Perikanan	Teknologi Pascapanen Hasil ikan	Penelitian pengolahan ikan Seluang Penelitian pengolahan produk ikan Patin Penelitian ekstraksi dan pengolahan minyak/lemak ikan Patin
		Teknologi Pakan Buatan dan formulasi pakan	Pemanfaatan limbah untuk pakan ikan Ditemukannya pakan ikan yang bergizi tinggi dan ramah lingkungan

4. Bidang Pemanfaatan Keunggulan SDA

Bidang Unggulan	Program Studi	Issue Strategis	Topik Utama
	Pendidikan	Industri	Eksplorasi sumber daya

Bidang Unggulan	Program Studi	Issue Strategis	Topik Utama	
Pemanfaatan Keunggulan Sumber Daya Alam	Sendratasik	kreatif	alam daerah dalam menunjang industry kreatif	
	Pendidikan Bahasa Indonesia (PPs)	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan memanfaatkan sumber daya alam melalui masyarakat dan lingkungan.	Pembelajaran sastra di luar kelas.	
	Manajemen Pendidikan (PPS S2)	Sekolah Alam	Bahan Ajar	Pengembangan Pelatihan Guru dalam Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Lingkungan
			Pengembangan Model Pengelolaan Sekolah Alam	
	Teknik Sipil	Pemanfaatan Biopori Design Rumah Ramah Lingkungan	Effektifitas Biopori sebagai pengendali banjir. Kajian perumahan dan lingkungan sehat.	
Teknik Kimia	Pengelolaan lingkungan	Pemanfaatan cangkang sawit untuk pembuatan arang aktif Pemanfaatan Biomassa sebagai adsorben limbah logam.		
Teknik Elektro	Teknologi Pembangkit	Aplikasi motor bensin untuk pembangkit listrik.		
Biologi	Ekologi Lahan Basah	Penelitian ekologi lahan basah meliputi ekosistem mangrove dan rawa gambut.		
		Pemanfaatan	Penelitian Zat aktif bahan	

Bidang Unggulan	Program Studi	Issue Strategis	Topik Utama
	Ilmu Perikanan	<p>Tumbuhan Obat</p> <p>Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan Budidaya ikan asli Sumatera Selatan</p> <p>Pelestarian ikan-ikan perairan umum daratan dan <i>restocking</i></p>	<p>obat dari tumbuhan yang ada di Sumatera Selatan.</p> <p>Penelitian karakteristik lahan dan air di Sumatera Selatan</p> <p>Penelitian Bioremediasi pada perairan dan lahan yang tercemar</p> <p>Penelitian Perbenihan dan pembesaran ikan Seluang Domestifikasi pembenihan dan restocking ikan seluang Domestifikasi ikan semah Domestifikasi ikan Belida</p> <p>Pengembangan sentra pembibitan ikan-ikan perairan umum daratan</p>

ROADMAP PENELITIAN BIOLOGI BIDANG SAINS DAN TEKNOLOGI

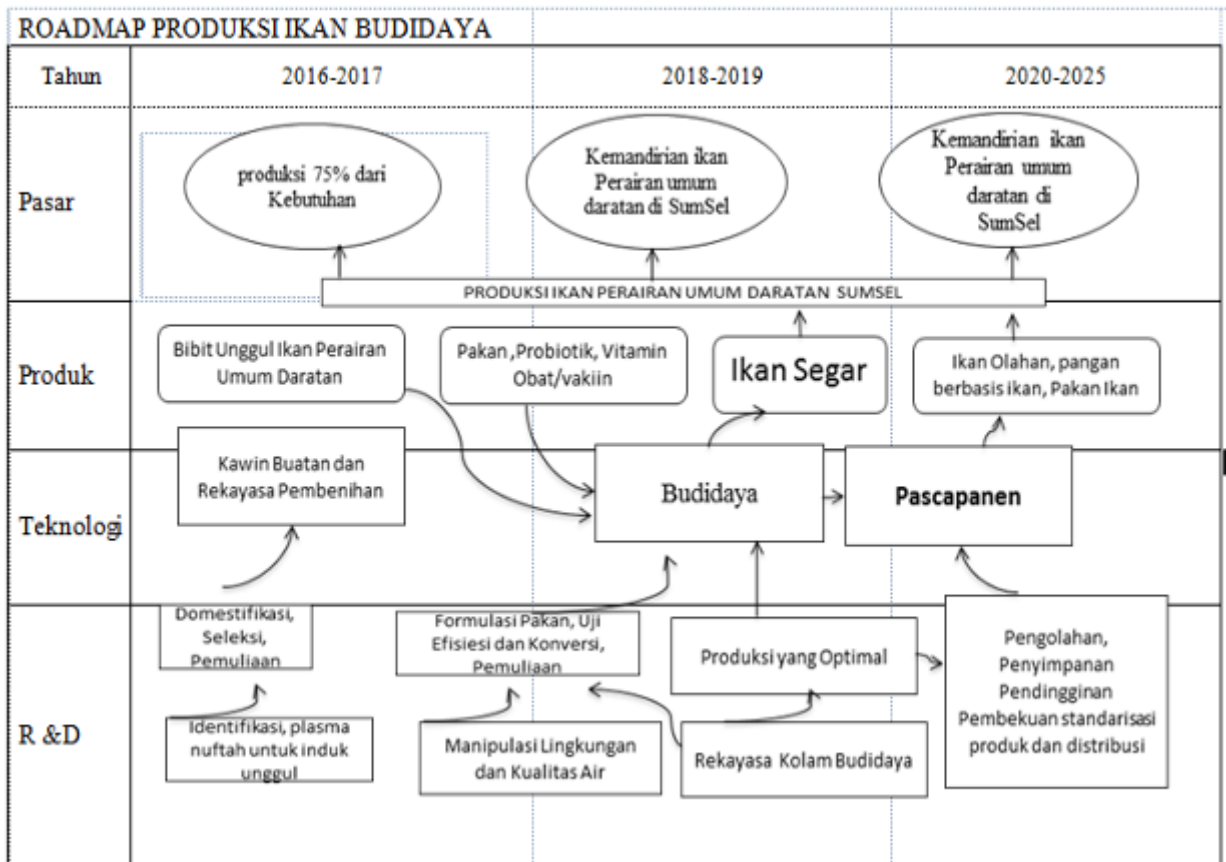
BIDANG KAJIAN	TAHUN		
	2016-2017	2018-2019	2020
MIKROBIOLOGI & BIOTEKNOLOGI PANGAN	<ul style="list-style-type: none"> - Karakteristik dan potensi mikroba sebagai agen hayati - Karakteristik dan potensi mikroba sebagai starter dalam proses fermentasi - Uji toksisitas dan daya hambat mikroba 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian penentuan komposisi dan dosis mikroba sebagai pestisida hayati - Penelitian komposisi dan dosis mikroba sebagai stater pupuk 	<ul style="list-style-type: none"> - aplikasi produk pestisida hayati dan produksi hasil - Aplikasi produk terhadap produksi tanaman

ROADMAP PENELITIAN BIOLOGI BIDANG PEMANFAATAN KEUNGGULAN SDA

BIDANG KAJIAN	TAHUN		
	2016-2017	2018-2019	2020
EKOLOGI LAHAN BASAH	<ul style="list-style-type: none"> - Inventarisasi keanekaragaman hayati mangrove dan rawa gambut - Penelitian struktur komunitas ekosistem mangrove dan rawa gambut - Penelitian suksesi ekosistem mangrove dan rawa gambut 	<ul style="list-style-type: none"> - Potensi ekosistem lahan basah sebagai nursery ground, feeding ground 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan model pendayagunaan ekosistem sebagai alih fungsi lahan berwawasan lingkungan - Usaha konservasi lahan
OPTIMALISASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT	<ul style="list-style-type: none"> - Karakteristik dan inventarisasi tumbuhan berpotensi obat 	<ul style="list-style-type: none"> - Uji fitokimia dan dosis 	<ul style="list-style-type: none"> - aplikasi produk pestisida hayati dan produksi hasil

ROADMAP PENELITIAN FISIKA BIDANG SAINS DAN TEKNOLOGI

BIDANG KAJIAN	TAHUN		
	2016-2017	2018-2019	2020
KOMPUTER	<ul style="list-style-type: none"> - Rangkaian dan programing komputasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis dan Pengujian rangkaian dan program 	<ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi program
NANO TEKNOLOGI	<ul style="list-style-type: none"> - Sintesis dan karakteristik struktur nano 	<ul style="list-style-type: none"> - Penentuan model dan molaritas 	<ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi
ENERGI DAN LINGKUNGAN	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian Identifikasi potensi energi , 	<ul style="list-style-type: none"> - studi dampak lingkungan akibat pemakaian energi 	<ul style="list-style-type: none"> - aplikasi penerapan teknologi dalam mengatasi masalah lingkungan



4.3. Indikator kinerja

Sebagai indikator kinerja bidang penelitian adalah menghasilkan luaran penelitian yang diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Bagi penelitian dasar harus berorientasi pada luaran yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model atau postulat baru. Sedangkan bagi penelitian terapan harus berorientasi pada luaran berupa inovasi setara pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

BAB V

PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA

Pelaksanaan RIP ini pada dasarnya sangat bergantung pada sumber dana institusi yang dapat diperoleh antara lain dari hibah riset dari swasta, pemerintah, dan kerja sama luar negeri serta dari Universitas PGRI Palembang sendiri.

Estimasi dana penelitian yang dibutuhkan selama periode 5 tahun dan perolehan rencana pendanaan diuraikan pada Tabel 10 Estimasi dana penelitian yang dibutuhkan pada awal pelaksanaan RIP (2016) sekitar Sembilan Milyar dan terus ditingkat setiap tahunnya. Peningkatan pendanaan riset ini lebih diarahkan ke riset aksi dan tranfer IPTEKS, sedangkan untuk riset dasar tetap sekitar satu Milyar Perolehan dana setiap tahunnya diperkirakan Lima sampai dengan Enam Milyar.

Tabel 10. Estimasi dana penelitian unggulan yang dibutuhkan selama periode 5 tahun

No	Tipe Penelitian	Estimasi dana penelitian yang dibutuhkan (Rp x 1 juta)				
		2016	2017	2018	2019	2020
	Bidang Inovasi Pendidikan					
1	Penelitian Dasar (PF, PKLN, PBK)	450	450	450	550	550
2	Penelitian Terapan (PPT, STRANAS, PSHP,P3S, MP3EI, PUPT)	825	825	900	900	975
3	Penelitian Peningkatan kapasitas (PDP, PEKERTI, PDD, PPD)	485	510	485	510	535
	Bidang Kearifan Seni Budaya Lokal dan Sosial Humaniora					
1	Penelitian Dasar (PF, PKLN, PBK)	550	550	750	750	950
2	Penelitian Terapan (PPT, STRANAS, PSHP,P3S, MP3EI, PUPT)	1125	1125	1350	1350	1650
3	Penelitian Peningkatan kapasitas (PDP, PEKERTI, PDD, PPD)	645	645	720	720	820
	Bidang Sain dan Teknologi					

No	Tipe Penelitian	Estimasi dana penelitian yang dibutuhkan (Rp x 1 juta)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Penelitian Dasar (PF, PKLN, PBK)	550	550	750	750	950
2	Penelitian Terapan (PPT, STRANAS, PSHP,P3S, MP3EI, PUPT)	1125	1125	1350	1350	1650
3	Penelitian Peningkatan kapasitas (PDP, PEKERTI, PDD, PPD)	645	645	720	720	820
	Bidang Pemanfaatan Keunggulan SDA					
1	Penelitian Dasar	550	550	750	750	950
2	Penelitian Terapan	1125	1125	1350	1350	1650
3	Penelitian Peningkatan	645	645	720	720	820
	TOTAL	9220	9220	11400	11400	13680

Tabel 11. Estimasi perolehan rencana pendanaan selama periode 5 tahun untuk unggulan dan non-unggulan

No	Skim Penelitian	Perolehan rencana pendanaan (Rp x 1 juta)				
		2016	2017	2018	2019	2020
A.	Kemenristekdikti					
	1. Fundamental	500	550	600	650	700
	2. Produk Terapan	1000	1050	1100	1150	1200
	3. Hibah Pekerti	500	500	600	700	800
	4. Hibah Dosen Pemula	1000	1050	1100	1150	1200
	5. Hibah Doktor	500	500	500	500	500
B.	Insentif Ristek	300	300	300	300	300
	DIPA UPGRIPlg	400	400	500	500	600
C.	BUMN	200	200	200	200	200
D.	BUMS	200	200	200	200	200
E.	Pemprov	300	300	300	300	300
F.	Pemkab/Pemkot	300	300	300	300	300
G.	Kerjasama international	300	300	300	300	300
		5500	5650	6000	6250	6600

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas PGRI Palembang merupakan dokumen resmi sebagai acuan pelaksanaan penelitian dosen Universitas PGRI Palembang dalam merencanakan dan membuat program penelitian dalam kurun waktu 2016–2020. RIP ini dilaksanakan secara terpadu dengan melibatkan berbagai unit terkait, yaitu fakultas, jurusan/program studi, laboratorium program studi, laboratorium terpadu dan unit-unit lain yang secara langsung berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Tanggung jawab pengelolaan RIP ini berada pada Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama (LPPKMK) Universitas PGRI Palembang. Untuk menunjang pelaksanaan RIP ini, sumber pedanaannya diperoleh dari sumber-sumber eksternal dan internal Universitas PGRI Palembang. Selain itu, untuk mendukung pelaksanaan RIP tersebut, Universitas PGRI Palembang memfasilitasi sarana dan prasarana sesuai dengan mekanisme yang berlaku.